

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah Kota Metro menunjukkan tren peningkatan pada tahun 2020 hingga tahun 2022, namun mengalami penurunan pada tahun 2023. Penurunan PAD pada tahun 2023 menandakan pemerintah Kota Metro belum bisa memanfaatkan potensi daerah secara maksimal sehingga gagal mencapai tujuan pendapatan asli daerah. Mengatur Pendapatan Asli Daerah Kota Metro berperan penting dalam mendukung kemandirian perekonomian daerah. Apabila pemerintah daerah mampu mengelola dan memanfaatkan potensi daerah secara optimal, maka ketergantungan terhadap pemerintah pusat dapat dikurangi sehingga dapat tergolong sebagai pemerintah daerah yang mandiri secara ekonomi. Secara umum selisih Pendapatan Asli Daerah Kota Metro menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun pemanfaatan potensi daerah memerlukan langkah yang lebih optimal khususnya pada tahun 2023 untuk meningkatkan kemandirian perekonomian daerah.
2. Kekayaan daerah meski mengalami pasang surut, namun kekayaan daerah Kota Metro secara umum belum optimal dari tahun ke tahun. Fluktuasi kekayaan daerah menunjukkan bahwa pemerintah Kota Metro gagal mengelola dan memanfaatkan sumber daya daerah secara optimal dan berkelanjutan. Memperluas dan mengelola kekayaan daerah memerlukan upaya pemerintah kota Metro untuk mendukung kemandirian ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di daerah. Namun secara ringkas kekayaan daerah Kota Metro tidak dapat dioptimalkan secara konsisten dari tahun ke tahun, sehingga harus dilakukan upaya yang lebih besar dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya daerah untuk mendukung kemandirian dan pembangunan Kota Metro.
3. Belanja modal meski mengalami pasang surut, namun total belanja modal Kota Metro cenderung meningkat pada tahun 2020 hingga 2023. Peningkatan investasi pada tahun 2021 dan 2023 menunjukkan upaya pemerintah Kota Metro dalam meningkatkan investasi di bidang infrastruktur dan pembangunan daerah. Penurunan investasi pada tahun 2022 dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan prioritas anggaran, kendala keuangan, atau peningkatan konsumsi. Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa belanja modal Kota Metro tidak fluktuatif, namun cenderung meningkat pada tahun 2020 hingga tahun 2023, meskipun akan mengalami penurunan

pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan belanja modal pembangunan Kota Metro.

4. Kemandirian keuangan daerah kota secara keseluruhan, tingkat kemandirian perekonomian daerah Kota Metro antara tahun 2020 hingga tahun 2023 tergolong rendah. Kota Metro masih sangat bergantung pada sumber pendanaan pemerintah pusat atau provinsi dibandingkan pendapatan utama daerah (PAD). Kapasitas keuangan Kota Metro untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik masih terbatas. Perlu upaya intensif untuk meningkatkan PAD dan mengurangi ketergantungan transfer pemerintah pusat/provinsi agar Kota Metro bisa lebih mandiri secara finansial. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian finansial wilayah Kota Metro masih rendah antara tahun 2020 hingga 2023, yang menunjukkan tingginya ketergantungan terhadap sumber keuangan eksternal.

B. Saran

Dari penelitian dan hasil kesimpulan yang didapatkan, maka ada beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Metro (BPPRD)

Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Metro diharapkan lebih dimaksimalkan lagi kinerjanya dalam mempertahankan dan meningkatkan pendapatan daerah dan kekayaan daerah melalui upaya intensifikasi dan perluasan seperti pembayaran pajak tepat waktu.

2. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro (BPKAD)

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro diharapkan juga agar terus meningkatkan fasilitas pelayanan masyarakat dengan baik, seperti membuat jalan mulus, irigasi dan lain sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih spesifik, teliti dan akurat baik dari data-data maupun variable-variabel yang akan diteliti. Dan dapat mengembangkan lagi variable lainnya yang terdapat unsur kemandirian keuangan daerah.